

ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA PT DINATAMA NUSA CEMERLANG SAMARINDA

BkthiarEfendy Labib¹

¹Fakultas Ekonomi, Manajemen

Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, Samarinda, Indonesia.

bhandenk@gmail.com

ABSTRACT

Working capital used by the company in carrying out activities or operations. If working capital is used effectively, it will be an opportunity to get greater profits. Inefficient use of working capital may occur due to changes in sales volume, seasonal factors and cycles, changes in the application of technology, and company policies.

Use of liquid assets resulting in reduced working capital. There is also the use of current assets that do not change the amount of, a good amount of working capital and total assets smoothness itself, namely the use or uses of working capital or liquid assets that just cause or result in changes in the form of liquid assets.

Keywords: working capital, liquid assets.

ABSTRAK

Modal kerja dipergunakan oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitas atau kegiatan operasi. Apabila modal kerja digunakan efektif, maka kesempatan untuk mendapatkan laba akan lebih besar. Ketidak efisienan penggunaan modal kerja dapat terjadi karena perubahan volume penjualan, faktor musim dan siklus, perubahan dalam penerapan teknologi, dan kebijakan perusahaan.

Penggunaan aktiva lancarmengakibatkan berkurangnya modal kerja.

Ada pula pemakaian aktiva lancar yang tidak berubah jumlah, baik jumlah modal kerja maupun jumlah aktiva lancarnya itu sendiri, yaitu pemakaian atau penggunaan modal kerja atau aktiva lancar yang hanya menyebabkan atau mengakibatkan berubahnya bentuk aktiva lancar.

Kata kunci : modal kerja, aktiva lancar.

PENDAHULUAN

Manajemen keuangan mempunyai peranan dalam proses pengambilan keputusan yang memastikan segi profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan. Peranan yang harus dijalankan oleh manajemen keuangan dalam pengendalian perusahaan adalah pengenalan sumber laba dan faktor yang mempengaruhi laba, serta manajemen dana.

Metode pencarian dana jangka panjang memerlukan keputusan mengenai perbandingan modal modal yang harus dikumpulkan dari para pemegang saham dan pinjaman. Keputusan ini akan berakibat penting terhadap seluruh biaya modal dan akan mempunyai pengaruh terhadap laba atas dana sendiri dan tingkat risiko.

Sama seperti perusahaan lainnya, PT Dinatama Nusa Cemerlang juga ingin mengetahui keadaan finansialnya serta

perkembangan/kemajuan yang telah dicapainya. Prospek masa depan suatu perusahaan tidak hanya melihat pada laba yang diperoleh, tetapi komposisi modal atau kekayaan bersih serta kewajiban-kewajiban yang harus seimbang.

Modal kerja dipergunakan oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitas atau kegiatan operasi. Apabila modal kerja digunakan efektif, maka kesempatan untuk mendapatkan laba akan lebih besar. Ketidak efisienan penggunaan modal kerja dapat terjadi karena perubahan volume penjualan, faktor musim dan siklus, perubahan dalam penerapan teknologi, dan kebijakan perusahaan.

LANDASAN TEORI

Menurut Syamsuddin (2001: 8) manajer keuangan mempunyai tiga tugas yaitu; menganalisis dan merencanakan pembelajaran perusahaan, mengelola penanaman modal aktiva, dan mengatur struktur finansial, dan struktur modal perusahaan. Diharapkan tugas tersebut dapat dijalankan dengan baik, sehingga operasional perusahaan secara efektif terpenuhi, dan hal itu akan mendorong meningkatnya laba yang diinginkan.

Modal kerja merupakan kekayaan yang diperlukan perusahaan untuk operasionalnya. Untuk itu di dalam perputaran modalnya dituntut untuk seefektif mungkin. Pengertian modal kerja menurut Smith dan K. Fred Skousen (2001 : 33) adalah *The excess of an enterprise's total current assets over its total current liabilities at a point in time may be termed its working capital or nett current assets*. Maksudnya yaitu kelebihan jumlah harta lancar terhadap jumlah hutang jangka pendeknya.

Modal kerja menurut Weston dan Copeland (2001 : 346) adalah investasi perusahaan dalam bentuk uang tunai, surat

berharga, piutang dan persediaan, dikurangi kewajiban lancar yang digunakan untuk membiayai aktiva lancar.

Tiga konsep pengertian modal kerja menurut Munawir (2002: 114-115); konsep kuantitatif, dimana keseluruhan dari jumlah aktiva lancar. Modal kerja dalam pengertian ini sering disebut modal kerja dalam pengertian ini sering disebut modal kerja bruto (*gross working capital*). Konsep kualitatif, dimana kelebihan aktiva lancar terhadap hutang jangka pendek (*nett working capital*) definisi ini bersifat kualitatif karena menunjukkan tersedianya aktiva lancar yang lebih besar dari pada hutang lancarnya (hutang jangka pendek). Sedangkan konsep fungsional, menitik beratkan fungsi dari dana dimiliki dalam rangka menghasilkan pendapatan (laba) dari usaha pokok pada dasarnya dana-dana yang dimiliki oleh perusahaan seluruhnya akan digunakan untuk menghasilkan laba periode ini (*current income*), ada sebagian dana yang akan digunakan untuk memperoleh atau menghasilkan laba di masa yang akan datang (*future income*).

Analisa sumber dan penggunaan dana sering juga disebut dengan istilah *fund flow* atau analisis aliran dana yang menyangkut pengadaan penggunaan dana. Analisis dan penggunaan dana sangat penting bagi seorang manajer keuangan untuk mengetahui keadaan dana perusahaan yang disimpan.

Tujuan analisis sumber dan penggunaan dana adalah untuk mengevaluasi kebijaksanaan perusahaan pada periode yang lalu mengenai dari mana sumber dana diperoleh dan untuk apa dana tersebut digunakan. Langkah-langkah untuk melakukan analisa sumber dan penggunaan dana dapat dilakukan dengan membandingkan neraca untuk dua tahun berturut-turut.

Berdasarkan teori yang dikemukakan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor paling besar yang menyebabkan perubahan modal kerja pada PT Dinatama Nusa Cemerlang pada tahun 2011 adalah peningkatan jumlah kas perusahaan.

METODE PENELITIAN

Definisi operasional: modal kerja adalah selisih antara aktiva lancar dengan hutang lancar, merupakan salah satu bagian dalam *operating assets* suatu perusahaan. Modal kerja berfungsi untuk membiayai atau menjamin kelancaran jalannya operasi perusahaan sehari-hari perusahaan.

Teknik analisa: metode yang digunakan untuk mengetahui kegiatan perusahaan adalah dengan menganalisis aktivitas PT Dinatama Nusa Cemerlang.

Pangambilan sampel: laporan keuangan PT Dinatama Nusa Cemerlang selama dua periode yaitu tahun 2010 dan tahun 2011 yang dianalisis menggunakan perbandingan dua laporan keuangan yang tahun bukunya berbeda sehingga nantinya dapat diketahui perubahan modal kerja dan laporan laba rugi. Untuk teknik pengumpulan data: Penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Berikut kerangka pikir:



Hipotesis: faktor paling besar yang menyebabkan perubahan modal kerja

PTDinatama Nusa Cemerlang pada tahun 2011 adalah peningkatan jumlah kas perusahaan.

PEMBAHASAN

Menurut Riyanto (2001 : 346) sebagai landasan pertama dalam analisa sumber-sumber dan penggunaan dana adalah penyusunan “Laporan Perubahan Neraca” (*Statement of Balance Sheet Change*) yang disusun atas dasar dua neraca dari dua saat atau titik waktu.

Langkah awal yang harus dilaksanakan untuk menganalisa peningkatan modal kerja adalah membandingkan antara laporan keuangan yakni neraca PT Dinatama Nusa Cemerlang yang berakhir 31 Desember 2010 dengan neraca PT Dinatama Nusa Cemerlang dengan yang berakhir 31 Desember 2011. Langkah selanjutnya yakni melihat perubahan modal kerja dari tahun 2010 ke tahun 2011 dengan cara membandingkan modal kerja pada tahun 2010 dengan modal kerja pada tahun 2011.

Berdasarkan perbandingan dua neraca dapat diperoleh data bahwa terdapat kenaikan pada sisi aktiva lancar pada tahun 2011 sebesar Rp1.434.495.000,67 atau 9,98% dibandingkan tahun 2010 yang disebabkan kenaikan kas sebesar Rp163.061.783,21 atau 6,85%, kenaikan piutang usaha sebesar Rp1.336.798.000,00 atau 13,58%, kenaikan piutang karyawan sebesar Rp32.571.000, atau 14,92%, kenaikan piutang lain-lain sebesar Rp100.611.000,00 atau 30,64%, kenaikan uang muka proyek sebesar Rp689.931.267,47 atau 2.149,18 %, dan kenaikan persediaan sebesar Rp129.602.000,00 atau 6,88%.

Pada aktiva tidak lancar terjadi kenaikan pada tahun 2011 sebesar Rp622.794.217,65

atau 6,48% dibandingkan tahun 2010 yang disebabkan kenaikan bangunan sebesar Rp3.000.000,00 atau 0,33%, kenaikan kendaraan sebesar Rp6.000.000,00 atau 0,20%, dan kenaikan peralatan proyek sebesar Rp2.330.060.000,00 atau 14.02%.

Pada sisi kewajiban lancar terjadi kenaikan pada tahun 2011 sebesar Rp807.289.216,78 atau 142,78% dibandingkan tahun 2010 yang disebabkan kenaikan hutang usaha sebesar Rp37.700.000,00 atau 21,77%, kenaikan hutang biaya sebesar Rp584.466.164,74 atau 456,27% dan kenaikan hutang lain-lain sebesar Rp184.213.052,04 atau 69,84%.

Pada ekuitas terjadi kenaikan sebesar Rp1.250.000.000,00 atau 5,34% dibandingkan tahun 2010 yang disebabkan kenaikan laba ditahan sebesar Rp1.250.000.000,00 atau 5,64%. Perubahan modal kerjapadatahun 2011 sebesar Rp1.645.159.833,90 tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut; terjadi kenaikan kas sebesar Rp163.061.783,21, kenaikan piutang usaha sebesar Rp1.336.798.000,00, kenaikan piutang karyawan sebesar Rp32.571.000, kenaikan piutang lain-lain sebesar Rp100.611.000, kenaikan uang muka proyek sebesar Rp851.097.000,00 dan kenaikan persediaan sebesar Rp129.602.000,00, kenaikan hutang usaha sebesar Rp37.700.000,00, kenaikan hutang biaya sebesar Rp584.466.164,74 dan kenaikan hutang lain-lain sebesar Rp184.213.052,04.

Sumber modal kerjaPTDinatama Nusa Cemerlang sebesar Rp4.753.935.050,68 bersumber dari piutang usaha Rp1.336.798.000 atau 28,12%, piutang proyek Rp689.931.267,47 atau 14,51%.Laba yang ditahan sebesar Rp1.250.000.000,00 atau 26,29% dan dari penyusutan sebesar Rp1.477.205.783,21 atau 31,07%. Sedangkan penggunaan modal kerja sebesar

Rp3.108.739.216,78 digunakan untuk membayar hutang usaha Rp585.466.164,74 atau 18,83%, hutang lain-lain Rp184.213.052,04 atau 5,93%, bangunan Rp3.000.000,00 atau 0,1% untuk kendaraan Rp6.000.000,00 atau 0,19% pembelian dan peralatan proyek Rp2.330.060.000,00 atau 74,95% sehingga terjadi kenaikan modal kerja sebesar Rp1.645.159.833,90 dan faktor yang menyebabkan naiknya modal usaha yang paling besar bersumber dari penyusutan.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka faktor paling besar yang menyebabkan perubahan modal kerja PT Dinatama Nusa Cemerlang pada tahun 2011 adalah penyusutan, yaitu sebesar Rp1.477.205.783,21 atau 31,07%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: faktor paling besar yang menyebabkan perubahan modal kerja PT Dinatama Nusa Cemerlang pada tahun 2011 adalah penyusutan, yaitu sebesar Rp1.477.205.783,21 sebesar 31,07%.

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disampaikan hal-hal yang belum dilakukan sebagai saran bagi peneliti yang akan datang sebagai berikut :Memperluas atau menambah sampel penelitian dengan periode yang lebih panjang dan mengungkap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi neraca dan laporan laba rugi dari perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Baridwan, Zaki, 2001. *Intermediete Accounting*. Edisi Ketujuh. Cetakan Keempat, BPFE, Yogyakarta.

- [2] Belkoui, Ahmed, 2000. Accounting Theory (Teori Akuntansi). AK Group, Yogyakarta.
- [3] Jay, M. Smith, dan K. Fred Skousen. 2001. Intermediate Accounting. Terjemahan Tim Penerjemah. Erlangga. Jilid I. Edisi Kesembilan, Jakarta.
- [4] Sartono, Agus. 2000. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Ketiga. BPFY Yogyakarta.
- [5] S., Munawir. 2002. Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Cetakan Kesembilan. Liberty. Yogyakarta.
- [6] Simangunsong, M. P. 2000. Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan. Edisi Kedua. Cetakan Pertama. Karya Utama. Jakarta.
- [7] Weston, J. Fred dan Thomas E. Copeland. 1991. Manajemen Keuangan. Jilid 1. Jakarta. Erlangga.
- Riyanto, Bambang. 2001. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Kedua, Yogyakarta. Yayasan Penerbit Gajah Mada.